

## ISLAMIC ARCHITECTURAL CONCEPT IMPLEMENTATION IN SHARI’AH BRANDING HOUSING AT BARAZAKI RESIDENCE, DEPOK, WEST JAVA

Sarah Aisha<sup>1\*</sup>, Marselly Dwiputri<sup>2</sup>, Rafi Mentari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

\*Corresponding Author: [sarachaisha@gmail.com](mailto:sarachaisha@gmail.com)

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima 2 Agustus 2023 Revisi 11 September 2023 Dipublikasikan 30 September 2023	<p>Perancangan Perumahan konsep islami dapat menjadi ide hunian perumahan dan permukiman di Indonesia dengan syariat nilai-nilai Islam di Indonesia. Saat ini mulai menjamur perumahan-perumahan baru yang ditawarkan oleh Developer, Salah satu yang strategi <i>branding</i> yang dilakukan oleh developer di kota Depok adalah mengangkat <i>branding</i> syari’ah pada penjualannya. Tujuan Penelitian ini berfokus pada perumahan yang menggunakan strategi <i>branding</i> syari’ah di kota Depok dengan menelusuri apakah perumahan tersebut juga menggunakan konsep arsitektur islam. Metode penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, untuk pemilihan <i>sample</i> perumahan dilakukan sudah ditentukan dan melakukan penilaian berdasarkan data yang penulis miliki yaitu perumahan dengan <i>branding</i> syari’ah yang menggunakan langgam Arsitektur Islam. Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana bentuk, pola, dan karakter rumah tinggal Islami, Sedangkan pada penelitian ini dilakukan studi tipologi tentang penataan kawasan perumahan Islami, dengan kajian terbatas fisik dan filosofis. Bagian Penelitian ini membahas mengenai perumahan dengan <i>branding</i> syari’ah dan penerapannya terhadap konsep Arsitektur Islam. Sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini mengambil lokasi objek penelitian perumahan syari’ah di daerah Depok, Jawa Barat yaitu Bazaraki Residence. Kriteria objek penelitian yang diambil adalah perumahan yang dalam penjualannya menggunakan <i>branding</i> syari’ah sebagai sarana promosi penjualan. Berdasarkan hasil penelitian secara kualitatif tentang Implementasi Konsep Arsitektur Islam pada Perumahan Barazaki Residence, Depok belum menerapkan konsep Arsitektur Islam baik prinsip tampilan arsitektur maupun prinsip ruang arsitektur islam.</p>
<p><b>Kata kunci:</b> Arsitektur islam Branding Rumah Tinggal Syariah Perumahan</p>	
<p><b>Key word:</b> Branding Housing Islamic architecture residential home Sharia</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>Housing design with an Islamic concept can be an idea for housing and settlements in Indonesia with Islamic values in Indonesia. Currently, new housing is mushrooming offered by developers. One of the branding strategies carried out by developers in the city of Depok is to promote shari'ah branding in sales. The purpose of this study focuses on housing that uses the Shari'ah branding strategy in the city of Depok by exploring whether the housing also uses the concept of Islamic architecture. This research method uses a Qualitative Descriptive method, for the selection of housing samples it has been determined and carried out an assessment based on the data that the author has, namely housing with Shari'ah branding that uses an Islamic architectural style. Previous research discussed the shape, pattern, and character of Islamic residential houses. Meanwhile, in this research, a typological study was carried out on the arrangement of Islamic residential areas, with limited physical and philosophical studies. This research section discusses housing with shari'ah branding and its application to the concept of Islamic Architecture. In accordance with the problem boundaries that have been determined, this research takes the location of the research object of sharia housing in the Depok area, West Java, namely Bazaraki Residence. The criteria for the research object taken are housing which in sales uses sharia branding as a means of sales promotion. Based on the results of qualitative research on the Implementation of Islamic Architecture Concepts in Barazaki Residence Housing, Depok, the concept of Islamic Architecture has not been applied either to the principles of architectural appearance or the principles of Islamic architectural space.</i></p>

## PENDAHULUAN

Dalam dua dekade terakhir ini, penggunaan konsep tentang *brand* berkembang sangat cepat dan eksistensinya menjadi sangat penting. Fenomena yang terjadi adalah perubahan pola penjualan Jangka pendek (*Short-term sales*) menjadi Jangka panjang (*long-term relationship*), yaitu pelaku usaha yang dahulunya hanya bersifat jangka pendek “yang penting laku”, kini berubah menjadi penjualan jangka panjang dengan harapan bahwa konsumen terus mengingat produk dan berniat kembali untuk membelinya. (Aisha, 2018)

Peraturan pemerintah melalui Undang-undang No 1 Tahun 2011 menjelaskan perumahan adalah kelompok rumah didalam lingkungan tempat tinggal yang dijadikan sebagai hunian dengan kelengkapan prasarana dan sarana perumahan. Maka berdasarkan kebijakan yang tertera dalam Undang-undang No 1 Tahun 2011 tersebut, hunian menjadi suatu kebutuhan dasar dan sekaligus menuntut pada pembangunan prasarana dan sarana perumahan di Indonesia (Budiarto et al., 2019)

Abrams 1664:7 dalam Santoso 2015 menuliskan bahwa Perumahan adalah salah satu bentuk sarana hunian yang memiliki berkaitan erat dengan masyarakatnya. Hal ini menandakan bahwa perumahan di suatu lokasi tertentu mencerminkan karakteristik masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut (Hermawan, 2014)

Perumahan bisa menjadi penggambaran dan cerminan manusia yang menghuni di lingkungan tempat tinggalnya, baik individu maupun kelompok manusia dalam satu kesatuan lingkungannya sehingga memberikan suatu cerminan karakteristik individu dan kelompok manusia perumahan tersebut. (Yudohusudo, 1991). Bukan hanya dari jenis hunian saja, tetapi terjadi perkembangan gagasan dan konsep-konsep perancangan hunian yang diperlihatkan pada langgam-langgam bangunan hunian (Ardhy, 2018)

Dalam Arsitektur, sektor yang paling sering dikembangkan adalah properti hunian, hal ini dikarenakan karena rumah merupakan kebutuhan Primer dan kebutuhan manusia untuk bertempat tinggal terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu banyak sekali proyek pengembangan properti hunian baru bagi masyarakat, baik yang berbentuk *landed house*, *midrise building*, hingga *highrise building* (Murbaintoro et al., 2009)

Istilah *Syari'ah* dalam kitab Al-quran adalah satu-satunya peraturan yang dibuat secara komprehensif yang mengarahkan dan menuntun muslim dan Muslimah dalam menjalankan kehidupan saat ini dan mendatang. Adapun salah satu kutipan dalilnya dapat dilihat dalam ayat yang dijelaskan sebagai berikut :

*"Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan."* (38:6)

Kota Depok masuk dalam Kawasan metropolitan Jakarta Raya yang dilengkapi dengan pusat-pusat perumahan permukiman beserta sarana dan parsarananya (Wikipedia, 2023). Berdasarkan data dari BPS Jawa Barat pada Tahun 2022 jumlah penduduk Kota Depok yaitu sebanyak 2.123.349 jiwa. (Badan Pusat Statistik Kota Depok, n.d.). Mayoritas penduduk yang tinggal di Kota Depok adalah beragama islam dan Masyarakat Muslim Depok merupakan bagian kelompok sosial yang ada di kota tersebut sehingga secara sosiologis penduduk yang tinggal di Kota Depok yang terbiasa dengan aktifitas yang dipengaruhi nilai-nilai islami (Wiranti et al., 2020)

Isu fenomena yang ada dalam hunian islami di Kota Depok adalah masyarakat muslim di Kota Depok, dari masa kolonial Belanda, kurang mendapatkan perhatian dan tertinggal dibandingkan penduduk nasrani yang tinggal di Kota tersebut, kondisi ini ikut mempengaruhi aspek fisik dan non

fisik termasuk wujud bangunan hunian beserta sarana dan prasarannya (Wiranti et al., 2020) namun sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Kota Depok saat ini khususnya dalam aspek perumahan dan permukiman, mulai menjamur perumahan-perumahan baru yang ditawarkan oleh Developer, baik yang lokal, maupun developer besar. Salah satu yang strategi *branding* yang dilakukan oleh developer di kota Depok adalah mengangkat *branding* syari'ah pada penjualannya.

Perancangan Perumahan dengan konsep islami dapat menjadi inspirasi penduduk Kota Depok yang beragama islam untuk menciptakan pola ruang dan fisik huniannya dengan syariat nilai-nilai Islam, maka konsep perancangan hunian islami dapat menjadi rekomendasi hunian penduduk di Kota Depok khususnya yang beragama islam untuk dapat menerapkan hunian yang menggunakan prinsip-prinsip perancangan rumah tinggalnya. Konsep perancangan hunian islami diambil dari nilai-nilai islam yang diadaptasikan dengan kehidupan penduduk di Kota Depok dengan kearifan lokalnya sehingga konsep islami ini dapat diselaraskan dengan rancangan hunian tempat tinggal masyarakat islami di Kota Depok (Ardhy, 2018). Penerapan desain untuk hunian islami tercermin dalam ornament-ornamen yang mencari khas arsitektur islam yang bertujuan untuk memberikan makna unsur kebudayaan dan memperindah suatu benda (Annisa Rizda Anfa & Susi Susanti, 2020)

M. Benny Hermawan tahun 2014, melakukan penelitian tentang bagaimana bentuk, pola, dan karakter rumah tinggal yang Islami. Pada penelitian tersebut, M. Benny Hermawan melakukan studi tipologi tentang penataan kawasan perumahan yang Islami, dengan kajian terbatas fisik dan filosofis tata arsitektural (Hermawan, 2014). Tujuan Penelitian ini berfokus pada perumahan yang menggunakan strategi *branding syari'ah* di kota Depok dengan menelusuri apakah perumahan tersebut juga menggunakan konsep arsitektur islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hunian yang dipilih yaitu Barazaki Residence yang mengusung tema *syari'ah* dalam *branding* nya, masih belum menggambarkan hunian yang islami dilihat dari kriteria bentuk Arsitektur Islam. Begitu pula dengan tampilan Fisik yang kurang sesuai dengan konsep rumah Islami secara keseluruhan.

## METODOLOGI

Metode penelitian konsep arsitektur islam menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, dimana pemilihan *sample* perumahan dilakukan sudah ditentukan dan melakukan penilaian berdasarkan data yang penulis miliki yaitu perumahan dengan *branding syari'ah* yang menggunakan langgam Arsitektur Islam, dikomparasikan dengan kriteria dalam konsep hunian islami dengan membandingkan variabel-variabel desain unit hunian islami dengan Perumahan Barazaki Residence dengan *branding Syari'ah* di Depok, Jawa Barat.

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung seperti survey lapangan. Sementara, data sekunder merupakan data yang didapatkan dari jurnal-jurnal terpublikasi. Sehingga, dalam pengumpulan data yang dilakukan secara primer dan sekunder tersebut, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

Pengumpulan data primer :

1. Observasi

pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan observasi peninjauan Perumahan Barazaki Residence tipe 36 di Kota Depok, untuk memperoleh data-data yang diperlukan terkait tema desain arsitektur yang digunakan Perumahan Barazaki Residence dengan melihat tipologi penataan kawasan terhadap perumahan yang terfokus pada Perumahan Islami, dengan mengumpulkan data tampilan fisik dan tata ruang dalam Perumahan Barazaki Residence tipe 36 di Kota Depok, terdiri dari

langgam bangunan (seni ornamen, seni dekorasi, bentuk atap) dan pola ruang dalam bangunan

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak responden yang ahli dalam konsep perancangan hunian islami dan pihak developer terkait desain unit hunian Perumahan Barazaki Residence

Pengumpulan data Sekunder: pada pengumpulan data sekunder, beragam bahan pustaka yang relevan dengan konsep hunian islami didapatkan dari jurnal-jurnal terkait dan data yang didapatkan dari developer Perumahan Barazaki di Kota Depok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kriteria Dalam Konsep Hunian Islami Berdasarkan Literatur

Perumahan yang menggunakan konsep islami harus sesuai dengan syariat islam yang mencerminkan nilai-nilai rukun islam (Indraswara et al., 2022). Indikator-indikator dalam penerapan prinsip perumahan islami dijelaskan dalam beberapa literatur di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.** Penilaian Penerapan Prinsip-Prinsip Tampilan Perumahan Islam

No	Judul Artikel	Indikator
1	Perancangan Kawasan Perumahan Di Kota Gorontalo	<p>Konsep Perancangan Perumahan Syariah terdiri dari (Indah, 2019) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arabesque, penggunaan motif seperti pola geometris dan floral (tumbuhan).</li> <li>2. Mashrabiya, digunakan sebagai pembatas yang digunakan pada jendela bergaya Islami. Umumnya motif pola geometris digunakan disini, sebagai unsur keindahan terhadap arsitektur bangunan.</li> <li>3. Lengkung Tapal Kuda, salah satu karakteristik arsitektur Islam yang memiliki bentuk lancip (<i>pointed arch</i>) serta melengkung seperti bentuk tapal kuda.</li> </ol>
2	Fasilitas Perumahan Syariah yang menerapkan Nilai-Nilai Islam Di Kota Semarang	<p>Prinsip-prinsip rumah berkonsep syariah (Indraswara et al., 2022):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip mengingat ibadah, yaitu rumah yang difasilitasi ruang doa seperti masjid atau mushola, tempat ibadah dibangun sebelum perubahan mulai dibangun</li> <li>2. Prinsip menghargai perbedaan budaya, yaitu prinsip yang diterapkan dengan keramahan sesama penghuni perumahan, menghargai perbedaan kultur dan budaya masing-masing penghuni yang tinggal di dalam perumahan tersebut, dalam bentuk fisik dalam diwujudkan dengan membangun ruang terbuka untuk area komunal penghuni perumahan</li> </ol>

3	Implementasi Konsep Rumah Islami Pada Perumahan Di Martapura	ciri-ciri rumah Islami(Hidayati, 2018) :
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata ruang rumah yang menjaga privasi penghuninya</li> <li>2. Ornamen bangunan tidak berupa bentuk hewan dan manusia, ornament hias bangunan menggunakan kaligrafi</li> <li>3. Tidak dilengkapi hiasan patung</li> <li>4. Arah toilet tidak menghadap kiblat</li> <li>5. Memiliki musholla di dalam rumah</li> </ol>
4.	Kajian Penerapan Prinsip-Prinsip Perumahan Islam Pada Perumahan Muslim Bukit Az Zikra	Penerapan prinsip rumah tinggal perumahan islam(Amalia, 2017):
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. maksimal bangunan rumah dua lantai, standar ketinggian maksimal 5 meter berjarak dari ubin ke langit</li> <li>2. desain eksterior rumah yang menyesuaikan kebutuhan, sehingga tidak berlebihan</li> <li>3. perlindungan berupa privasi penguhi disarankan dibagi dalam territorial ruang pribadi, keluarga, semi umum dan khusus</li> <li>4. minimal ada 3 kamar atau mencukup ruang privasi antar anggota keluarga</li> </ol>

Berdasarkan tinjauan literatur diatas, untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya, penulis membahas mengenai perumahan dengan *branding* syari'ah dan penerapannya khusus terhadap konsep Arsitektur Islam, yaitu berdasarkan prinsip tampilan dan prinsip ruang

**Tinjauan Prinsip-Prinsip Tampilan Arsitektur Pada perumahan Barazaki Residence Kota Depok**

Bagian Penelitian ini membahas mengenai perumahan dengan *branding* syari'ah dan penerapannya terhadap konsep Arsitektur Islam. Sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini mengambil lokasi objek penelitian perumahan syari'ah di daerah Depok, Jawa Barat yaitu Bazaraki Residence. Kriteria objek penelitian yang diambil adalah perumahan yang dalam penjualannya menggunakan *branding* syari'ah sebagai sarana promosi penjualan



Gambar 1. Masterplan Barazaki Residence, Depok

Variabel desain unit hunian yang penulis pilih adalah unit hunian Tipe 36 pada perumahan Barazaki Residence dalam pemenuhan kriteria dalam konsep hunian islami. Evaluasi variabel desain

unit hunian berkonsep hunian Islami yang ideal dapat dianalisis berdasarkan beberapa gaya Arsitektur Islam menurut (Bustomi, 2015) dalam tinjauan prinsip Tampilan dan Ruang Arsitektur Islam, yaitu

**Tabel 2.** Prinsip Tampilan Arsitektur Islam

No	Kode	Barazaki Residence
1	A	tidak
2	KL	tidak
3	M	tidak
4	KB	tidak
5	L	tidak

Ket:

- A : Arabesque
- KL : Kaligrafi
- M : Mashrabiya
- KB : Kubah
- L : Lengkung

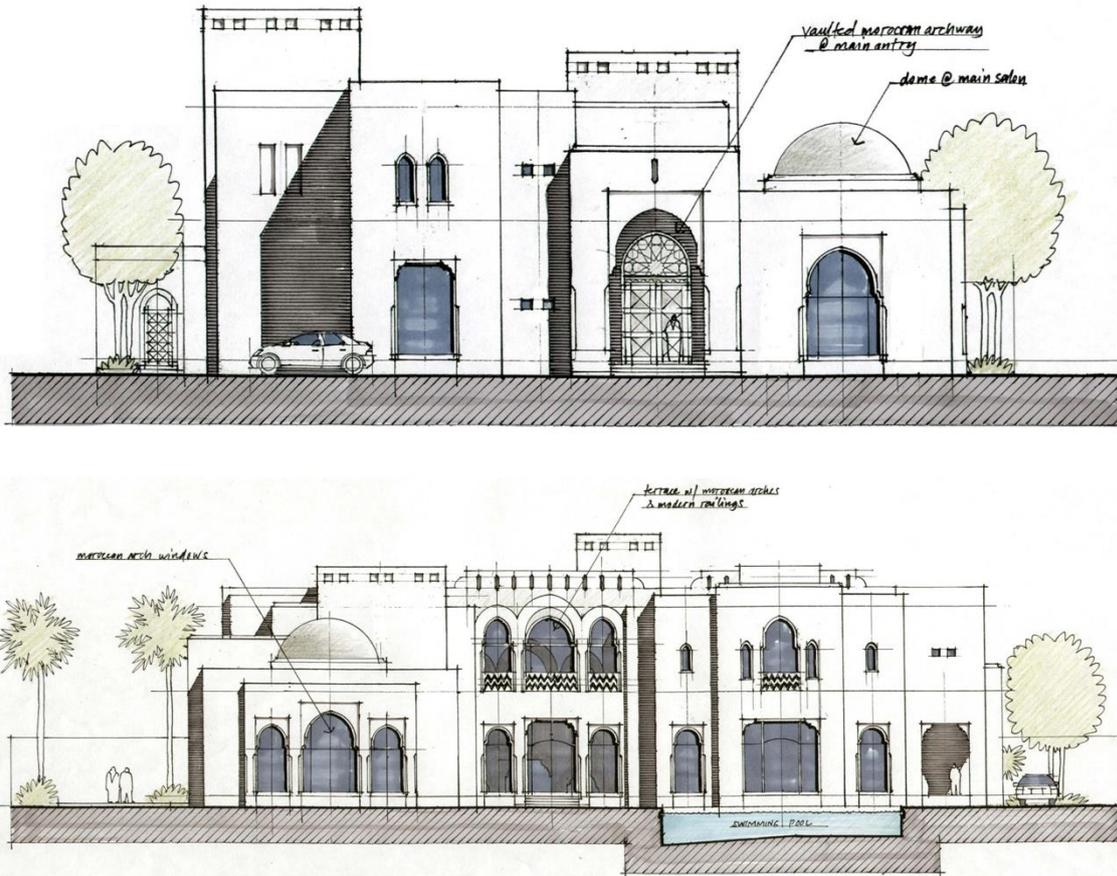


**Gambar 2.** Tampak Barazaki Residence, Depok

Berdasarkan hasil tinjauan prinsip-prinsip tampilan Arsitektur Islam di Perumahan Barazaki Residence type 36, didapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. Arabesque

- Motif tampilan arsitektur islami cenderung menggunakan gambar geometris dan gambar tumbuhan termasuk gambar motif interior dan eksterior bangunan.
- Namun, berdasarkan hasil observasi tidak tampak motif Arabesque pada tampilan bangunan Barazaki Residence type 36.



**Gambar 3.** Contoh Ilustrasi Arabesque Arch oleh KAOS Architects (kaosarchitects.com)  
Sumber: <http://kaosarchitects.com/arabesque-islamic-design-private-villa/>

### 2. Kaligrafi

- Seni Kaligrafi sangat populer oleh arsitek muslim, bertujuan untuk memberikan keindahan bangunan, yang diukir dari ayat-ayat Al-Quran.
- Berdasarkan hasil observasi tidak tampak seni kaligrafi pada tampilan bangunan Barazaki Residence type 36.



**Gambar 4.** Contoh Ilustrasi Seni Kaligrafi Arsitektur Islam

Sumber: <https://churchillmallard.co.uk/2020/10/the-artistic-experience-of-calligraphy-and-islamic-architecture/>

### 3. Mashrabiya

- Mashrabiya adalah dekorasi dengan motif geometris pada jendela yang digunakan pada jendela khas gaya Islam.
- Selain menambah unsur keindahan pada desain bangunan islam, dekorasi Mashrabiya ini juga bermanfaat secara fungsional, yaitu menambah keluasaan dan menjaga privasi penghuni.
- Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak dekorasi Mashrabiya pada tampilan bangunan Barazaki Residence type 36.

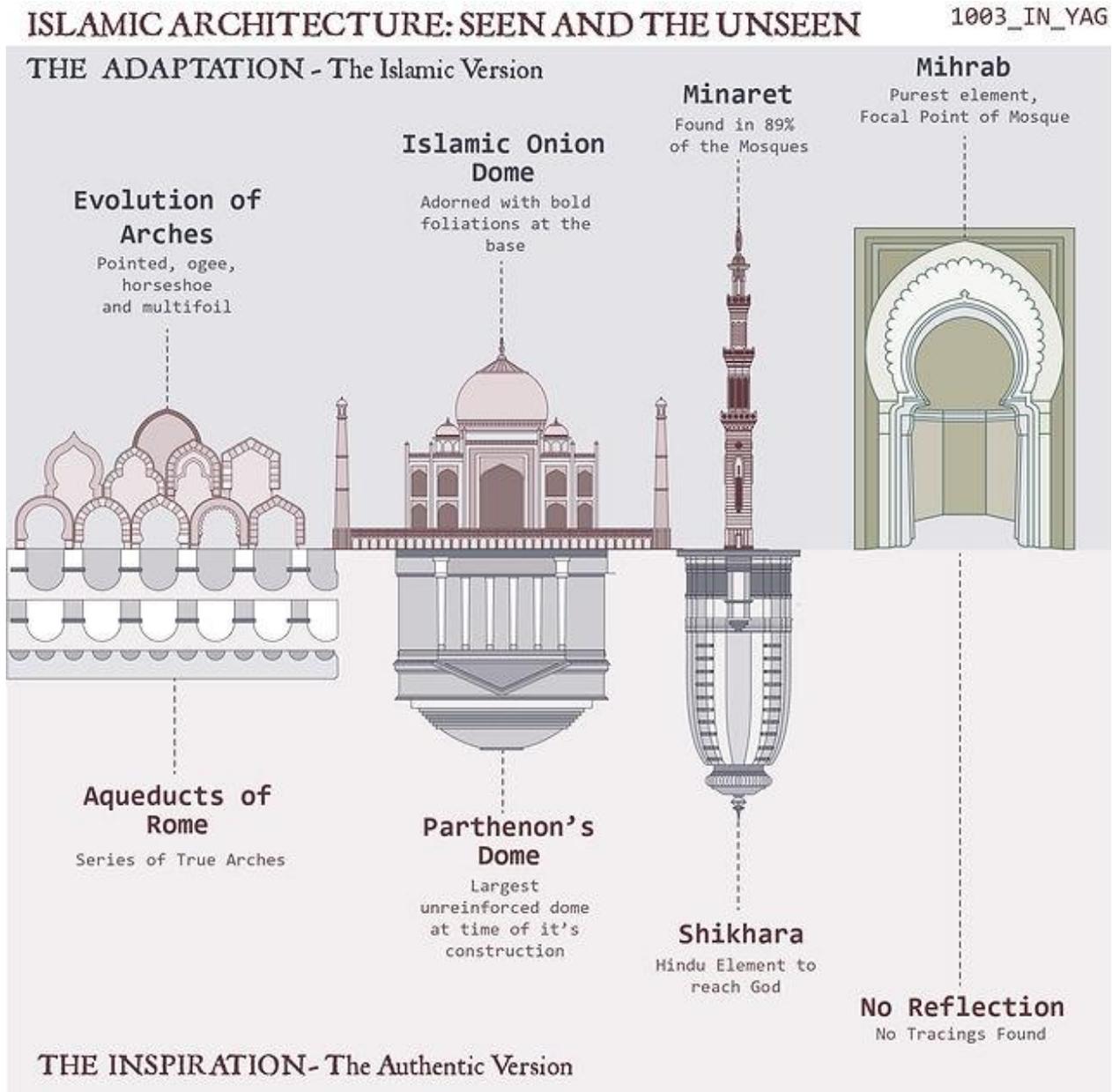


**Gambar 5.** Contoh Ilustrasi Mashrabiya Arsitektur Islam

Sumber: <https://museumforartinwood.org/the-mashrabiya-project/>

4. Kubah

- Atap bangunan islami berciri khas Kubah yang dapat menambah nilai estetikanya, yang dilengkapi bagian dalam dengan motif-motif geometris.
- Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak bentuk tampilan atap kubah pada tampilan bangunan Barazaki Residence type 36.

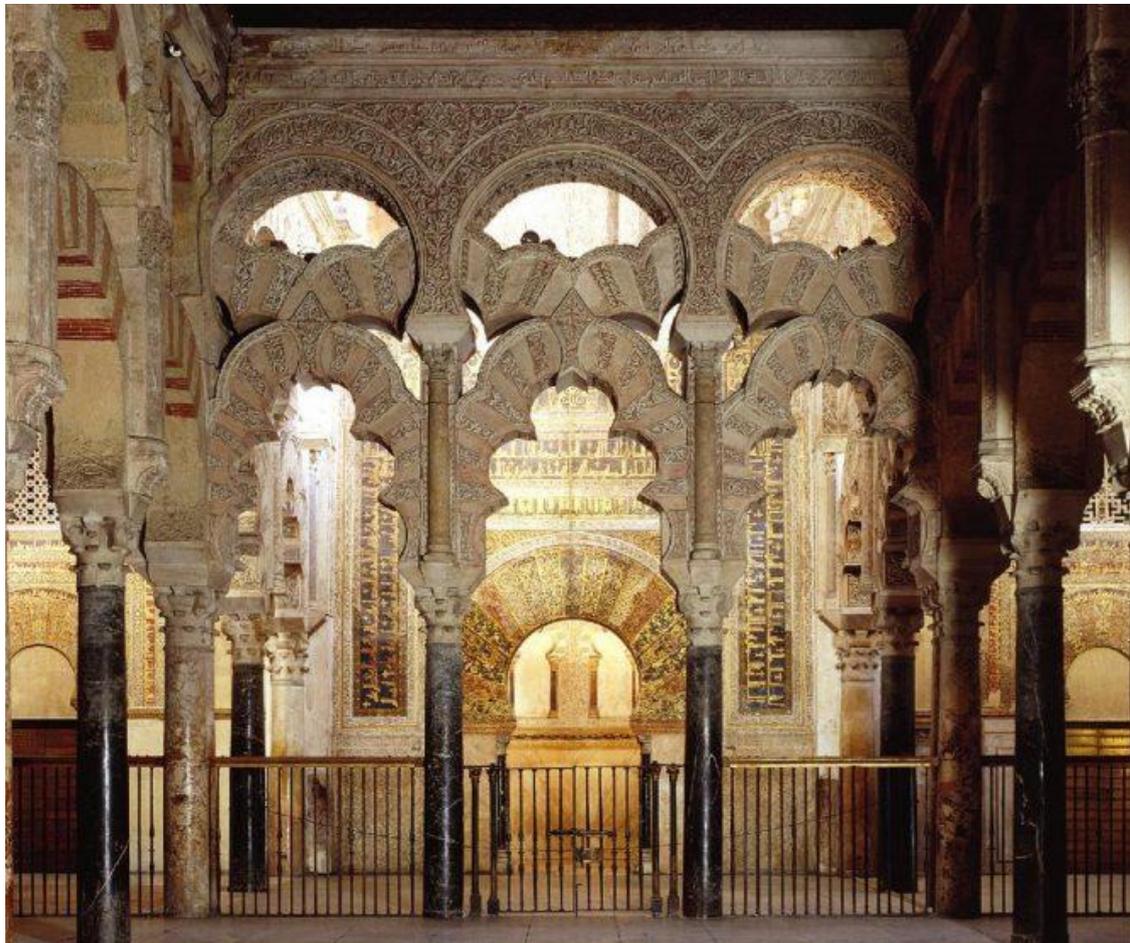


Gambar 6. Contoh Ilustrasi Kubah Arsitektur Islam

Sumber: <https://www.archiol.com/post/islamic-architecture-seen-and-the-unseen>

5. Lengkung Tapal Kuda

- Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak tampilan lengkung tapal kuda pada tampilan bangunan Barazaki Residence type 36.



**Gambar 7.** Contoh Ilustrasi Lengkung Tapal Kuda Arsitektur Islam

Sumber: <https://reportasenews.com/arsitektur-atap-runcing-dalam-peradaban-islam-yang-mewarnai-gaya-gothic-eropa/>

**Tabel 3.** Prinsip Ruang Arsitektur Islam

No	Kode	Barazaki Residence
1	KS	tidak
2	P	tidak
3	D	tidak
4	HP	tidak
5	TB	tidak
6	TS	tidak
7	TRT	tidak

Ket:

- KS : Kombinasi Suksesif
- P : Pengulangan
- D : Dinamisme
- HP : Hiasan Penutup
- TB : Transfigurasi Bahan
- TS : Transfigurasi Strktur
- TRT : Transfigurasi Ruang Tertutup





Gambar 8. Denah Barazaki Residence, Depok  
Sumber: <https://www.homesyariah.com/properti/barazaki-athalla-residence-cipayung-depok/>

Berdasarkan hasil tinjauan prinsip ruang Arsitektur Islam di Perumahan Barazaki Residence, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kombinasi suksesif  
Kombinasi suksesif pada ruang arsitektur islam biasanya berisi pola ruang yang dikombinasikan dengan ukuran besar yang dikombinasikan taman atau ruang terbuka ditengahnya. Sedangkan untuk kombinasi fungsi bangunan di atasnya, terdapat hunian yang dimix dengan fungsi ruang lain seperti ruang beribadah. Pola ruang bangunan kombinasi suksesif dibuat kombinasi hinggat menjadi pola ruang yang kompleks pada satu tatanan. Berdasarkan hasil tinjauan ruang pada bangunan Barazaki Residence type 36, tidak tampak ruang dengan kombinasi suksesif
2. Pengulangan  
Ruang dalam bangunan islami cenderung diulang yang identik dalam struktur ruang yang dibuat bagian internal masing-masing bangunan. Berdasarkan hasil observasi, kurang tampak ruang dengan konsep pengulangan pada bangunan di Barazaki Residence type 36
3. Dinamisme  
Pola ruang dinamis pada arsitektur islam selalu menunjukkan satu per satu bagian pembentuknya. Adanya variasi pola ruang bangunan yang terjalin dengan lingkungan, sehingga akan sulit bagi orang yang bertamu untuk mengetahui awal dan akhir bagian bangunan. Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak ruang dengan konsep dinamis pada bangunan Barazaki Residence type 3.
4. Hiasan penutup  
Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak hiasan penutup dalam seni ruang bangunan Barazaki Residence type 36
5. Transfigurasi bahan  
Transfigurasi bahan pada bangunan islami menerapkan permukaan dinding secara visual yang berdampak pada kesan bangunan yang tampak ringan dengan pola dekorasi islami yang ditampilkan dengan pilar ramping untuk dinding serta dilengkapi kubah yang terdapat lubang dan hiasan untuk menyamarkan tampilan struktur bangunan agar tidak terkesan kaku. Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak Transfigurasi bahan pada bangunan Barazaki Residence type 36
6. Transfigurasi struktur  
Dalam arsitektur Islami, transfigurasi struktur dapat berfungsi sebagai pengarah bangunan. Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak Transfigurasi struktur pada bangunan Barazaki Residence type 36
7. Transfigurasi ruang tertutup  
Transfigurasi ruang tertutup pada bangunan islami dilakukan dengan penggunaan atap, dan tembok terbuka bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas penghuni sekaligus memberikan kesan estetik dalam ruang hunian. Berdasarkan hasil observasi, tidak tampak Transfigurasi ruang tertutup pada bangunan Barazaki Residence type 36

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penilaian secara kualitatif tentang Implementasi Konsep Arsitektur Islam pada Perumahan dengan Branding Syari'ah di Barazaki Residence, Depok, Jawa Barat. Menunjukkan bahwa :

- pada studi kasus Barazaki Residence, Depok, Jawa Barat belum menerapkan konsep Arsitektur Islam secara keseluruhan.
- hasil penilaian tampilan dan prinsip ruang pada salah satu Tipe yaitu Tipe 36, tidak ada yang memenuhi kriteria Arsitektur Islam

- Syari'ah yang diusung pengembang hanya sebagai syari'ah dari segi pembiayaan dan "Gimmick" penjualan.

#### Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan pada perumahan yang mengusung tema Arsitektur Islam dan *branding* syari'ah secara menyeluruh

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Program Studi Arsitektur Universitas Indraprasta PGRI, pihak redaksi *Lakar Arsitektur* Universitas Indraprasta, dan tim yang turut membantu dalam penelitian ini sehingga kami bisa menyelesaikan penelitian ini dengan lancar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, S. (2018, July). *Branding dan Property Development Real Estate*. Depok, Jawa Barat, Indonesia: Amalia, Z. Pranggono, B. (2017). *Kajian Penerapan Prinsip – prinsip Perumahan Islam pada Perumahan Muslim Bukit Az Zikra*. Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota, Gelombang 2, Tahun Akademik 2016-2017. ISSN: 2460-6480.
- Annisa Rizda Anfa, & Susi Susanti. (2020). Analisis Semiotika Ornamen pada Masjid Raya An-Nur Riau. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(3), 153–161. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i2.875>
- Arifin, Kamil A. (2017). Perumahan Muslim dan Politik Ruang di Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Volume 4 No. 1, Januari 2017.
- Ardhy, S. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sebuah Simulasi Perancangan Hunian Rumah Tinggal Sederhana. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan (JUARA)*, 1(1), 58–80. <https://doi.org/10.31101/juara.v1i1.363>
- Budiarto, A., Dwiputri, M., & Hambali, R. (2019). Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Lahan Perumahan Di Pusat Pelayanan Kota (Ppk) Kota Depok (Studi Kasus: Kecamatan Pancoran Mas Dan Kecamatan Sukmajaya). *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.30998/lja.v1i1.3128>
- Bustomi, A. (2015). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perencanaan Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran pada Islamic Center Bin Bazdi Bantul*. 23–36. <http://e-journal.uajy.ac.id/8467/>
- Hermawan, M. B. (2014). Explorasi "Rumah Tinggal Islami di Kota Pekanbaru." *Jurnal Arsitektur : Arsitektur Melayu Dan LInggungan*, 1(1), 1–16.
- Hidayati, N. (2018). Implementasi Konsep Rumah Islami Pada Perumahan Di Martapura. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 7(02), 82–89. <https://doi.org/10.20527/jtb.v7i02.95>
- Indraswara, M. S., Hardiman, G., Rukayah, S., & Hidayat, F. S. (2022). Mencari Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Fasilitas Perumahan Syariah di Kota Semarang. *Jurnal MODUL*, 22(1), 13–20. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul>
- Indah. (2019). *JAMBURA Journal of Architecture*, Vol. 02, No. 1, 2019. 02(1), 1–9.
- Murbaintoro, T., Ma'arif, M. S., Sutjahjo, S. H., & Saleh, I. (2009). Model Pengembangan Hunian Vertikal Menuju Pembangunan Perumahan Berkelanjutan. *Jurnal Permukiman*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.31815/jp.2009.4.72-87>
- Rahma, Dita A. Dkk. (2021). Islamic Center di Demak Dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Modern. *Journal of Architecture*, Vol. 7 No. 1 April 2021 : 15-26
- Rangkuti, F. (2019). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Reserch Statitics For the Behavioural Sciences*, (2and ed). Ney Word: Holt Rinehart & Winston.
- Supeno, S. Ansori, M. (2019). Pengembangan Perumahan Berbasis Syariah dan Permasalahannya di Propinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), Oktober 2019, pp.509-515. DOI 10.33087/jiubj.v19i3.736. ISSN 1411-8939 (Online) | ISSN 2549-4236 (Print).

- Supeno, S. Dkk. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat terhadap Konsep Perumahan Berbasis Syariah di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), Oktober 2020, 1086-1092. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi. DOI 10.33087/jiubj.v20i3.1103. ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
- Wiranti, Siatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03), 117–124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>